



**ANALISIS PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI  
POTENSIAL GUNA MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Wiwin Sugiarti  
NIM 100810101007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**ANALISIS PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI  
POTENSIAL GUNA MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program studi ekonomi pembangunan (S1)  
dan memperoleh gelar sarjana

Oleh:

**Wiwin Sugiarti  
NIM 100810101007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Solikin dan Ibunda Sumitri tercinta, yang telah memberikan do'a, semangat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai;
2. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan nasehat-nasehat selama menjalani pendidikan;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi terhormat, yang telah ikhlas memberikan ilmu serta bimbingannya; dan
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## **MOTTO**

“kegagalan hanya akan terjadi bila kita menyerah”

(Lessing)

“sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Wiwin Sugiarti

NIM : 100810101007

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial Guna Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Nopember 2014  
Yang menyatakan,

Wiwin Sugiarti  
NIM 100810101007

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI  
POTENSIAL GUNA MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Wiwin Sugiarti  
NIM 100810101007

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Aisah Jumiati, SE, MP.

Dosem Pembimbing II : Edy Santoso, SE, M.Sc

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial Guna  
Menguatkan Daya Daing Daerah di Kabupaten Jember  
Nama Mahasiswa : Wiwin Sugiarti  
NIM : 100810101007  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Tanggal Persetujuan : 14 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Aisah Jumiati, SE, MP.  
NIP. 196809261994032002

Edy Santoso, SE, M.Sc.  
NIP. 197511052008121001

Mengetahui,  
Ketua jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si  
NIP. 19600412 198702 1 001

**PENGESAHAN**

**Judul skripsi**

**Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial  
Guna Memperkuat Daya Saing Daerah di Kabupaten Jember**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wiwin Sugiarti

NIM : 100810101007

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

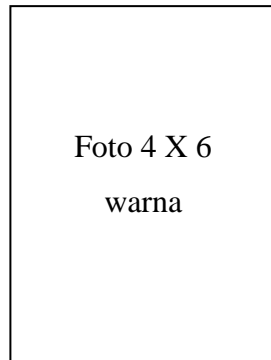
Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 Nopember 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi universitas jember.

Susunan panitia penguji

1. Ketua : Drs. Badjuri, ME  
NIP. 195312251984031002 (.....)
2. Sekretaris : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si  
NIP. 196807151993031001 (.....)
3. Anggota : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si  
NIP. 198301162008122001 (.....)



Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si  
NIP. 1963061411990021001



*Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial  
Guna Memperkuat Daya Saing Daerah di Kabupaten Jember*

**Wiwin Sugiarti**

*Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,*

*Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sektor unggulan, sektor potensial dan sektor terbelakang dalam perekonomian Kabupaten Jember serta strategi prioritas dalam pengembangan sektor potensial dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Analisis Input-Output digunakan untuk menganalisis keterkaitan antar sektor dan dampak pengganda. Serta analisis SWOT yang digunakan untuk menentukan strategi prioritas pengembangan sektor potensial diantaranya sektor pertanian; sektor konstruksi; sektor perdagangan, hotel dan restoran; dan sektor jasa-jasa yang diketahui berdasarkan analisis *forward and backward process*. Strategi pengembangan sektor potensial di Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut: sektor pertanian, meningkatkan kualitas dan memberdayakan SDM petani serta meningkatkan tenaga penyuluhan untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada; sektor konstruksi, memaksimalkan pemanfaatan ketersediaan sumber daya dan memberi jaminan keselamatan kerja bagi para pekerjanya; sektor perdagangan, hotel dan restoran, memanfaatkan wilayah-wilayah strategis serta memaksimalkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Jember; dan sektor jasa-jasa, memanfaatkan letak strategis Kabupaten Jember dan mencari tenaga kerja yang produktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya campur tangan pemerintah dalam mengembangkan sektor potensial agar sektor-sektor ini mampu menjadi sektor unggulan daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah Kabupaten Jember.

Kata kunci: analisis input-output, analisis SWOT, daya saing, sektor potensial.

*An Analysis On The Development of Potential Economic Sectors to Strengthen The  
Competitiveness of Jember Regency.*

**Wiwin sugiarti**

*Development Economics Department, Faculty of Economics, University of Jember*

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out superior sectors, potential sectors and underdeveloped sectors in the economy district jember and strategies priority in the development of potential in order to improve the economic growth and competitiveness district jember. This research using data primary and secondary. An input-output analysis used to analyze the relationship between the sector and the impact of the multiplier. And SWOT analysis used to determine priority sector development strategy potential sector such as the agricultural sector; constructed sector; the trade, hotel and restaurant sector; and services sector known by virtue of analysis forward and backward process. Development strategy potential sector in districts jember that is as follows: The agricultural sector, improve the quality of human resources and empower farmers, and to improve energy counseling to minimize kelemahan-kelemahan existing; Constructed sector, maximize the use of the availability of resources and give a guarantee the safety of work for workers; The trade, hotels and restaurants sector, strategic use of the territories and maximize potentials existing in the county of jember; and services sector, take advantage of the strategic district jember and find labor productivity. Based on the research can be concluded that need of government interference in develop the potential sectors this capable of being superior sectors region and improving economic growth and competitiveness local district Jember.*

*Keywords: Competitiveness, input-output analysis, potential sectors, SWOT analysis.*

## Ringkasan

**Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial Guna Menguatkan Daya Saing Daerah di Kabupaten Jember**, Wiwin Sugiarti; 100810101007; 2014; 105 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pembangunan daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada serta menjaga stabilitas ekonomi secara berkesinambungan dengan mendayagunakan seluruh potensi yang ada di daerah. Pembangunan daerah sudah seharusnya memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah, karena setiap daerah memiliki karakteristik baik sosial, budaya, bahkan geografis yang berbeda sehingga perlu kebijakan yang berbeda pula. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah daerah diharapkan mampu mendorong optimalisasi potensi yang ada di daerah agar mencapai hasil pembangunan yang optimal pula.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis keterkaitan antar sektor dalam perekonomian Kabupaten Jember, mengetahui sektor apa sajakah yang menjadi sektor unggulan, sektor potensial dan sertor terbelakang serta strategi prioritas dalam pengembangan sektor potensial dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing Kabupaten Jember. Alat analisis yang digunakan diantaranya, analisis input-output (IO), *forward and backward process* dan analisis SWOT.

Hasil analisis analisis menunjukkan sektor bahwa sektor industri pengolahan; sektor pengangkutan dan komunikasi; dan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan merupakan sektor unggulan karena sektor-sektor tersebut memiliki nilai keterkaitan ke depan dan ke belakang lebih besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Sektor yang termasuk dalam sektor potensial diantaranya sektor pertanian;

sektor konstruksi; sektor perdagangan, hotel dan restoran; dan sektor jasa-jasa, sektor-sektor ini hanya memiliki nilai ketergantungan ke depan atau ke belakang saja yang besar. Sektor pertambangan dan penggalan serta sektor listrik, gas dan air bersih merupakan sektor terbelakang dalam perekonomian Kabupaten Jember dengan memiliki nilai keterkaitan ke belakang maupun ke depan terendah diantara sektor-sektor lainnya.

Strategi pengembangan sektor potensial diperoleh berdasarkan hasil analisis SWOT, diantaranya strategi prioritas pengembangan sektor pertanian yaitu strategi WT atau menerapkan strategi defentif dengan tujuan meminimalkan kelemahan dan menghadapi ancaman yang ada karena sektor ini berada pada kudran IV pada grand matrik strategi. Langkah yang perlu dilakukan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman yang dimiliki sektor pertanian yaitu dengan meningkatkan dan memberdayakan SDM petani serta melakukan peningkatan tenaga penyuluhan secara optimal. Strategi pengembangan untuk sektor konstruksi yaitu strategi SO karena sektor konstruksi berada pada kuadran I dan strategi yang sesuai untuk pengembangan sektor konstruksi ini yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Langkah yang dapat dilakukan diantaranya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan memberi jaminan keselamatan kerja untuk memotivasi para pekerja. Selanjutnya prioritas strategi untuk pengembangan sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu strategi SO dimana sektor ini berada di kuadran I dan memiliki kekuatan serta peluang yang akan sangat menguntungkan bagi sektor ini. Langkah yang dapat ditempuh untuk mengembangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu memanfaatkan wilayah-wilayah strategis yang dekat dengan pusat perekonomian dan memkasimalkan potensi wisata yang ada ddi Kabupaten Jember. Strategi terakhir untuk pengembangan sektor jasa-jasa yang berada pada kuadran I seperti halnya sektor konstruksi dan sektor perdagangan, hotel dan restoran, strategi yang sesuai untuk pengembangan sektor jasa-jasa ini yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan

yang agresif (*growth oriented strategy*) dengan langkah-langka yang dapat dilakukan diantara dengan memanfaatkan letak strategis Kabupaten Jember akan membuka peluang bagi pengembangan sektor ini dan mencari tenaga kerja yang produktif. Perlunya campur tangan pemerintah dalam upaya pengembangan sektor potensial di Kabupaten Jember sangat di butuhkan agar sektor-sektor ini nantinya mampu menjadi sektor unggulan daerah dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta daya saing daerah Kabupaten Jember.

## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial Guna Memperkuat Daya Saing Daerah di Kabupaten Jember.” Skripsi ini disusun demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak berupa motivasi, tenaga, materi, saran dan kritik. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Aisah Jumiati, SE, MP. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Edy Santoso, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah bersedia membimbing dalam memberikan saran dan kritik serta arahan dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketulusan;
3. Ibu Dra. Anifatul Hanim, M.si selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan nasehatya hingga semester akhir;
4. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Bapak I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
6. Perangkat pemerintah daerah Kabupaten Jember, Dinas Pertanian Kabupaten Jember dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Jember yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyusunan skripsi;

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
8. Ayahanda Solikin dan Ibunda Sumitri terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan berupa do'a, motivasi, materi dan segala sesuatu yang penulis terima selama ini;
9. Kakakku tercinta, Winarsih, Windarwati serta adikku Winda Putri yang telah memberikan semangat dan hiburan disaat rasa jenuh datang;
10. Sahabat-sahabatku tercinta, Enik, Alinda, Fuad, Darwis, Roni, Argo, Fendy, Ponco, Wicho, Ferdy, Rony Hardiono, Bayu, Isnaini, Isrotin, Azizah, Mutiara, Nurul, Galih, Aloy terima kasih telah berbagi keluh kesah, canda tawa dan semua kenangan selama studi bersama;
11. Semua teman-teman IESP yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas semua kebersamaannya;
12. Kakak-kakak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas ini, mbak Echa, mas Bayu, dan mbak Lidia, terima kasih atas ilmu yang kalian bagikan;
13. Warga kosan Belitung 2 No. 15, Mela, Tika, Tita, Tasya, Opie, Dita, mbak Acha yang penulis anggap sebagai keluarga terima kasih atas keceriaan, tangis, dan kebersamaan yang telah diberikan;
14. Seseorang yang telah mendampingi penulis baik dalam susah maupun senang, terima kasih atas semangat, do'a, kesabaran dan dukungan yang diberikan hingga saat ini;
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jember, 14 Oktober 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>8</b>
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi .....	<b>8</b>
2.1.2 Konsep Pembangunan Seimbang dan tidak Seimbang	<b>8</b>



2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah .....	10
2.1.4 Teori Basis Ekonomi.....	12
2.1.5 Konsep Dasar Input Output .....	12
2.1.6 Konsep Daya Saing.....	14
2.1.7 Analisis SWOT .....	16
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya.....</b>	<b>17</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Metode Analisis Data.....</b>	<b>28</b>
3.4.1 Analisis Deskriptif-Naratif.....	28
3.4.2 Analisis Input Output.....	29
3.4.3 Analisis SWOT.....	39
<b>3.5 Definisi Variabel Operasional.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 4. PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember .....</b>	<b>46</b>
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Jember .....	46
4.1.2 Demografi dan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember...	46
4.1.3 Perekonomian Kabupaten Jember.....	48
<b>4.2 Hasil Analisis Data .....</b>	<b>50</b>
4.2.1 Hasil Analisis Input Output .....	50
4.2.2 Hasil Analisis SWOT.....	61
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>97</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>105</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 2008-2012 Atas Dasar Harga Konstan 2000 .....	3
1.2	Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten Jember Menurut Sektor Ekonomi (persen) .....	4
1.3	Kontribusi PDRB ADHK Kabupaten Jember Menurut Sektor Ekonomi (persen) .....	4
2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....	24
3.1	Format Tabel Input Output .....	30
3.2	Struktur Tabel Input Output Tiga Sektor Publikasi BPS .....	32
3.3	Rumus Rangkaian Dampak Pengganda Berdasarkan Kategori .....	39
3.4	EFAS ( <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> ) .....	40
3.5	IFAS ( <i>Internal Factor Analysis Summary</i> ) .....	41
3.6	Matrik SWOT .....	42
4.1	Indikator Kependudukan Kabupaten Jember .....	47
4.2	Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Jember .....	47
4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha .....	48
4.4	PDRB Kab. Jember ADHK Tahun 2008-2012 .....	48
4.5	Kontribusi PDRB ADHK Kabupaten Jember Menurut Sektor Ekonomi (persen) .....	49
4.6	PDRB Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 ADHB (Juta Rp) .....	51
4.7	PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012 ADHB (Juta Rp) .....	52
4.8	Struktur Pembentukan Output Kab. Jember Tahun 2012 (Juta Rp) .....	54
4.9	Struktur Pembentukan Konsumsi Rumah Tangga dalam tabel Input Output Kab. Jember Tahun 2012 (Juta Rp) .....	55

4.10	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Dalam Tabel Input Output Kab.Jember Tahun 2012 (Juta Rp) .....	56
4.11	Struktur Investasi Dalam Tabel Input Output Kab. Jember Tahun 2012 (Juta Rp).....	57
4.12	Struktur Ekspor Dalam Tabel Input Output Kab. Jember Tahun 2012 (Juta Rp).....	58
4.13	Struktur Nilai Tambah Bruto Dalam Tabel Input Output Kab. JemberTahun 2012 (Juta Rp) .....	59
4.14	Analisis Keterkaitan Langsung dalam Tabel IO Kab. Jember .....	61
4.15	Analisis Keterkaitan Langsung Tidak Langsung dalam Tabel IO Kab. Jember tahun 2012 .....	63
4.16	IDP dan IDK Kab. Jember tahun 2012 .....	65
4.17	Analisis Penentuan Sektor Unggulan, Potensial, dan Terbelakang Kabupaten Jember Tahun 2012 (Juta Rp).....	66
4.18	Angka Pengganda Output dalam Tabel IO Kab. Jember Tahun 2012.....	68
4.19	Distribusi Angka Pengganda Output Dalam Tabel IO Kab. Jember Tahun 2012 .....	69
4.20	Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga dalam Tabel IO Kab. Jember Tahun 2012 .....	71
4.21	Distribusi Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga Dalam Tabel IO Kab. Jember Tahun 2012 .....	72
4.22	Angka Pengganda Tenaga Kerja Dalam Tabel IO Kab. Jember Tahun 2012 .....	73
4.23	Distribusi Angka Pengganda Tenaga Kerja Dalam Tabel IO Kab.Jember tahun 2012.....	74
4.24	Identifikasi Variabel Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Sektor Pertanian.....	76

4.25	Strategi SO Sektor Pertanian .....	77
4.26	Strategi ST Sektor Pertanian .....	78
4.27	Strategi WO Sektor Pertanian .....	78
4.28	Strategi WT Sektor Pertanian .....	78
4.29	Faktor Strategi Internal (IFAS) Strategi Pengembangan Sektor Pertanian .....	79
4.30	Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Sektor Pertanian .....	80
4.31	Identifikasi Variabel Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Sektor Kontruksi .....	82
4.32	Strategi SO Sektor Kontruksi.....	83
4.33	Strategi ST Sektor Kontruksi .....	83
4.34	Strategi WO Sektor Kontruksi .....	84
4.35	Strategi WT Sektor Kontruksi .....	84
4.36	Faktor Strategi Internal (IFAS) Strategi Pengembangan Sektor Kontruksi .....	85
4.37	Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Sektor Kontruksi .....	86
4.38	Identifikasi Variabel Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran .....	87
4.39	Strategi SO Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	88
4.40	Strategi ST Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	89
4.41	Strategi WO Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	89
4.42	Strategi WT Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	90
4.43	Faktor Strategi Internal (IFAS) Strategi Pengembangan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	90
4.44	Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	91

4.45	Identifikasi Variabel Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Sektor Jasa-jasa.....	93
4.46	Strategi SO Sektor Jasa-Jasa.....	93
4.47	Strategi ST Sektor Jasa-Jasa .....	94
4.48	Strategi WO Sektor Jasa-Jasa .....	94
4.49	Strategi WT Sektor Jasa-Jasa.....	95
4.50	Faktor Strategi Internal (IFAS) Strategi Pengembangan Sektor Jasa-Jasa.....	95
4.51	Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Sektor Jasa-Jasa.....	96

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.3	Kerangka Pemikiran.....	27
3.1	Diagram Analisis SWOT .....	43
4.1	Grand Matriks Strategi Analisis SWOT Sektor Pertanian.....	81
4.2	Grand Matriks Strategi Analisis SWOT Sektor Kontruksi .....	87
4.3	Grand Matriks Strategi Analisis SWOT Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	92
4.4	Grand Matriks Strategi Analisis SWOT Sektor Jasa-Jasa .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
A.1	Tabel PDRB Jawa Timur ADHB Tahun 2012 .....	109
A.2	Daftar Kode Tabel IO Prov. Jawa Timur Tahun 2010 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor .....	111
A.3	Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor .....	112
A.4	Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor- <i>updating</i> ...	115
B.1	Tabel PDRB Kab. Jember ADHB Tahun 2012 .....	118
B.2	Jumlah Penduduk Yang Bekerja Di Kabupaten Jember Menurut Lapangan Usaha Dan Daerah Tahun 2012 .....	119
B.3	Tabel Input Output Kab. Jember Tahun 2012 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor.....	120
C.1	Tabel Analisis Keterkaitan Langsung Kedepan dan Kebelakang Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2012.....	122
C.2	Tabel Analisis Keterkaitan Langsung tidak Langsung Kedepan dan Kebelakang Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2012 .....	123
C.3	Tabel analisis keterkaitan langsung tidak langsung kedepan dan Kebelakang Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2012 .....	124
C.4	Tabel Indeks Daya Penyebaran Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	126



C.5	Tabel Indeks Daya Penyebaran Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	127
C.6	Tabel Indeks Derajat Kepekaan Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	128
C.7	Tabel Indeks Derajat Kepekaan Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	129
D.1	Tabel Dampak Pengganda Output Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	130
D.2	Tabel Dampak Pengganda Output Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	131
D.3	Tabel Dampak Pengganda Pendapatan Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	132
D.4	Tabel Dampak Pengganda Pendapatan Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	133
D.5	Tabel Dampak Pengganda Tenaga Kerja Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012.....	134
D.6	Tabel Dampak Pengganda Tenaga Kerja Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012.....	135

D.7	Tabel Rangkaian Dampak Pengganda Output Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	136
D.8	Tabel Rangkaian Dampak Pengganda Pendapatan Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	137
D.9	Tabel Rangkaian Dampak Pengganda Tenaga Kerja Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2012 .....	138
F.1	Kuesioner SWOT .....	139
F.2	Faktor Internal Sektor Pertanian .....	
F.3	Faktor Eksternal Sektor Pertanian .....	
F.4	Faktor Internal Sektor Kontruksi .....	
F.5	Faktor Eksternal Sektor Kontruksi.....	
F.6	Faktor Internal Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	
F.7	Faktor Eksternal Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	
F.8	Faktor Internal Sektor Jasa-Jasa.....	
F.9	Faktor Eksternal Sektor Jasa-Jasa .....	

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia telah mengalami perubahan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang semula menerapkan kebijakan sentralisasi, dimana setiap pengambilan keputusan berada pada pemerintah pusat. Kini pemerintah menerapkan kebijakan desentralisasi, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam mengatur pemerintahan. Hal tersebut tertuang dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian disempurnakan dengan lahirnya UU No. 32 Tahun 2004 menjadi cikal bakal lahirnya otonomi daerah di Indonesia.

Undang-Undang pemerintah daerah menjadi dasar atas diberikannya kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara profesional kepada pemerintah daerah yang diwujudkan dengan pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumberdaya nasional, sesuai dengan prinsip-prinsip demokratisasi, peran serta masyarakat, pemerataan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintahan daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya

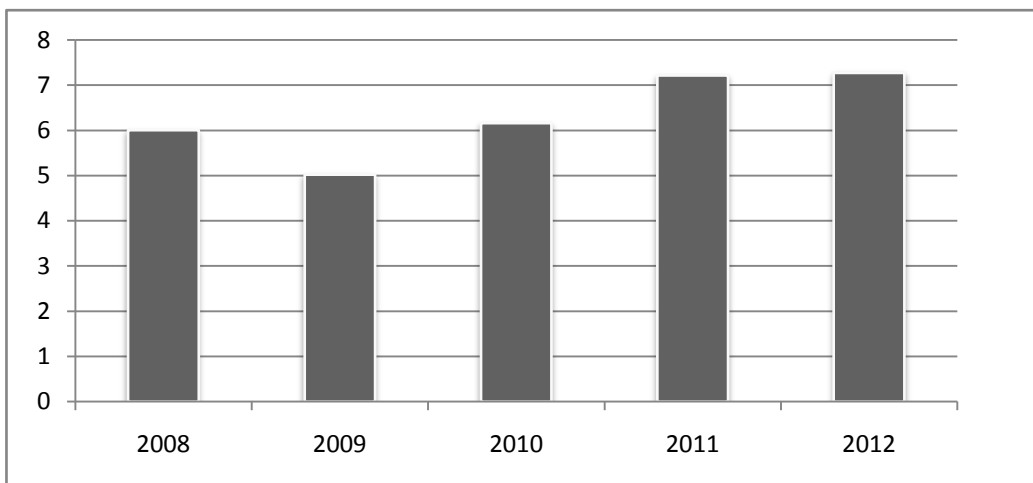
kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan Negara (Luthfi, 2013:1-2).

Kusdiana (2007:11) mendefinisikan pembangunan daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada serta menjaga stabilitas ekonomi secara berkesinambungan dengan mendayagunakan seluruh potensi yang ada di daerah. Tercantum dalam UU No. 22 tahun 2004 bahwa pembangunan harus memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah, karena setiap daerah memiliki karakteristik baik sosial, budaya, bahkan geografis yang berbeda sehingga perlu kebijakan yang berbeda pula. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah daerah diharapkan mampu mendorong optimalisasi potensi yang ada di daerah agar mencapai hasil pembangunan yang optimal pula. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya, dimana dalam analisis makro ekonomi tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu daerah diukur dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil atau Pendapatan Nasional riil (Sukirno, 1999).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya meliputi ketersediaan sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, modal, teknologi dan kewirausahaan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh perkembangan situasi perekonomian nasional dan internasional baik yang terkait dengan kebijakan sektor riil maupun moneter serta perkembangan harga minyak dunia. Selama periode tahun 2008-2012 perkembangan ekonomi Jawa Timur menunjukkan perkembangan yang fluktuatif namun, secara umum kondisi perekonomian Jawa Timur tahun 2012 cukup stabil dimana pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 7,27 persen walaupun persaingan ekonomi di level domestik maupun global sangat ketat (BPS Jatim, 2012).

Sementara pengukuran daya saing tingkat kabupaten di Jawa Timur menunjukkan bahwa lima puluh lima persen kabupaten di Jawa Timur terklasifikasi sebagai daerah relatif tertinggal, sedangkan empat puluh lima persen sisanya merupakan daerah cepat relatif tertinggal. Wilayah Tapal Kuda termasuk ke dalam daerah tertinggal. Pemerintah provinsi Jawa Timur berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah Tapal Kuda yang meliputi Kabupaten di Madura, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Jember, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Pasuruan. Diantara kabupaten-kabupaten dari wilayah Tapal Kuda hanya Kabupaten Jember yang tergolong daerah cepat maju dan cepat tumbuh (BI Surabaya, 2013).

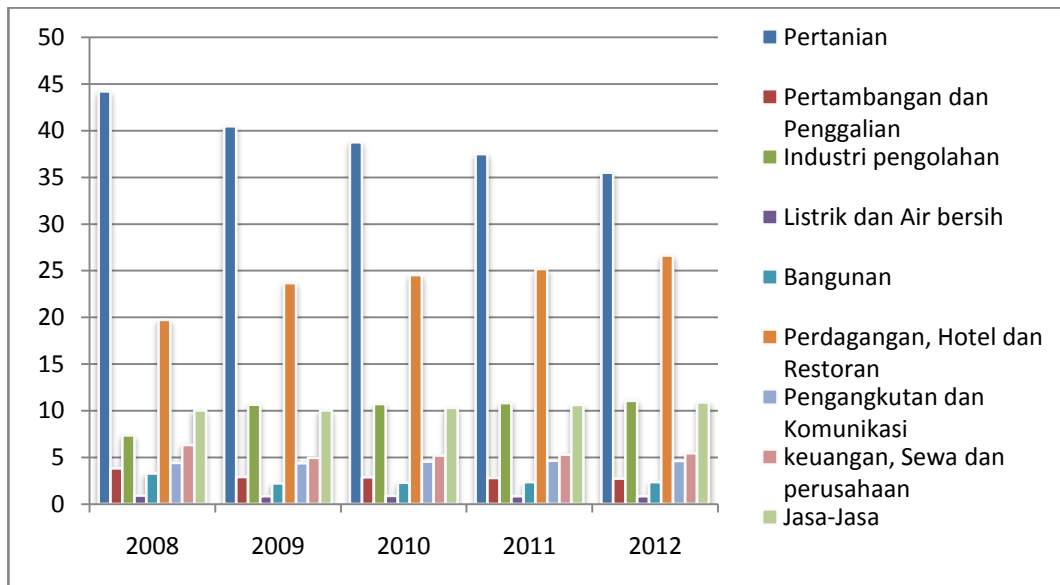
Melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember dapat diketahui melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara berkala yaitu pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian di Kabupaten Jember, sebaliknya apabila negatif menunjukkan adanya penurunan perekonomian (Suryani, 2013:2). Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi Kabupaten



Sumber: BPS Jawa Timur

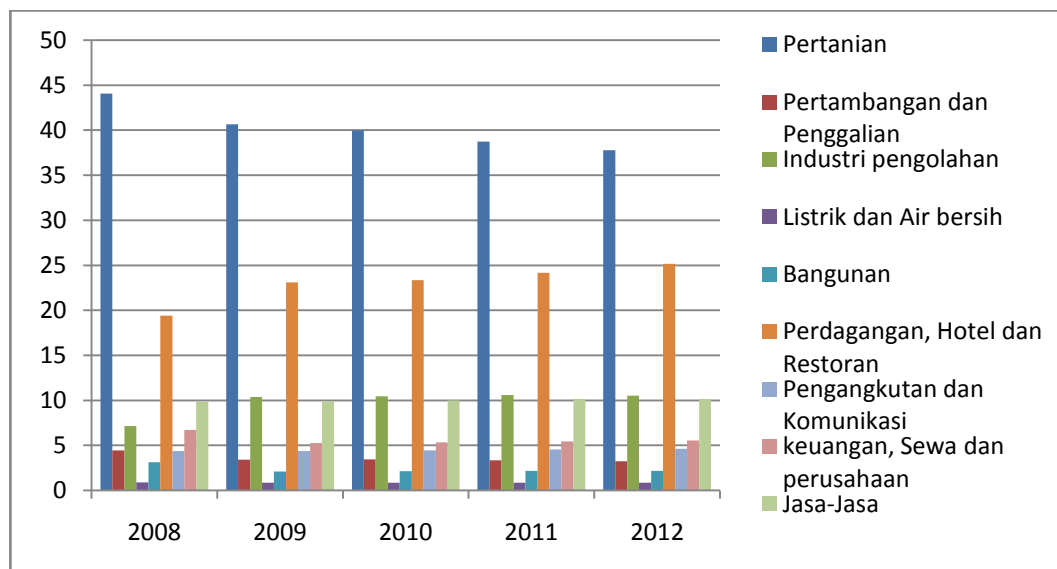
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 2008-2012 Atas Dasar Harga Konstan 2000

Jember dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun pada tahun 2009 sempat mengalami penurunan. Pada tahun 2010 hingga tahun 2012 terus mengalami peningkatan hingga mencapai 7,27 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember belum diimbangi oleh pemerataan kontribusi setiap sektor terhadap PDRB sehingga terlihat adanya ketimpangan yang mencolok pada beberapa sektor. Kabupaten Jember memiliki empat sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, sektor industri pengolahan, dan sektor jasa-jasa. Kontribusi keempat sektor tersebut menyumbang lebih dari separuh struktur PDRB Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 yang menunjukkan kontribusi sektor ekonomi di Kabupaten Jember.



Sumber: BPS Kab. Jember

Gambar 1.2 Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten Jember Menurut Sektor Ekonomi (persen)



Sumber: BPS Kab. Jember

Gambar 1.3 Kontribusi PDRB ADHK Kabupaten Jember Menurut Sektor Ekonomi (persen)

Kontribusi sektor yang besar ini diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian lokal Kabupaten Jember sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan menjadi lebih nyata dan signifikan. Perekonomian Kabupaten Jember akan semakin berkembang apabila sektor unggulannya ditopang oleh sektor-sektor pendukung. Perekonomian yang semakin besar akan membutuhkan lebih banyak sektor pendukung dalam perekonomian tersebut. Idealnya sektor pendukung tersebut dapat dipenuhi oleh masyarakat lokal. Suatu daerah seyogyanya mampu menyediakan permintaan akan sumberdaya lokal untuk menggerakkan ekonomi daerah, termasuk dalam penyediaan tenaga kerja dan bahan baku sehingga tidak perlu melakukan impor dari daerah lain. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan sektor-sektor potensial dimana perannya sebagai sektor pendukung diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi unggulan serta dapat meningkatkan daya saing daerah.

Daya saing daerah merupakan kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan

tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional (Abdullah, 2002:15). Sementara Suyatno (2000:116) memberikan pengertian bahwa suatu daerah akan mempunyai sektor unggulan apabila daerah tersebut dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama dengan daerah lain sehingga dapat menghasilkan ekspor. Pembangunan ekonomi yang di dukung dengan prioritas program pengembangan potensi ekonomi lokal yang unggul dapat meningkatkan daya saing daerahnya. Artinya, jika pemerintah menginginkan daerahnya memiliki daya saing maka program-program pembangunannya harus berangkat dari pengembangan potensi ekonomi unggulan yang dimiliki daerah tersebut. Melalui pengembangan potensi ekonomi daerah tersebut diharapkan pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan dari sebelumnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melalui pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana keterkaitan antar sektor ekonomi dalam perekonomian Kabupaten Jember?
2. sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan, sektor potensial, dan sektor terbelakang dalam perekonomian Kabupaten Jember?
3. Seberapa besar dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor potensial Kabupaten Jember terhadap output, pendapatan rumah tangga, dan tenaga kerja?
4. strategi kebijakan apakah yang dapat dirumuskan dalam meningkatkan daya saing sektor potensial di Kabupaten Jember?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. mengetahui keterkaitan antar sektor ekonomi dalam perekonomian Kabupaten Jember;
2. mengidentifikasi sektor unggulan, sektor potensial, dan sertor terbelakang dalam perekonomian Kabupaten Jember; dan
3. mengetahui dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor potensial Kabupaten Jember terhadap output, pendapatan rumah tangga, dan tenaga kerja.
4. mengidentifikasi strategi kebijakan yang dapat dirumuskan dalam meningkatkan daya saing sektor potensial di Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian ini, maka akan diambil beberapa manfaat yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pihak terkait maupun masyarakat mengenai bahasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. bagi Institusi  
memberikan informasi sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini; dan
2. bagi Lembaga Akademis  
menambah khazanah ilmu sebagai sarana pengembangan pengetahuan dibidang ekonomi bagi peneliti selanjutnya maupun masyarakat pada umumnya.